

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

MIN Teluk Dalam didirikan pada tahun 1954 oleh tokoh masyarakat desa Teluk Dalam, dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam. MIN Teluk Dalam ini memiliki luas tanah 801 m² dengan luas bangunan 702,45 m² yang dikepalai oleh Bapak Drs. Abdul. Karim Jailani dengan nomor statistik Madrasah 111163710005 yang beralamat Jl. Sutoyo S Kompleks Es Terang No. 31A kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Sejak didirikannya Madsarah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam sampai sekarang masih berjalan dengan semestinya dan setiap tahun siswanya terus bertambah.

Kepemimpinan di Madsarah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam mengalami 4 kali pergantian yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah MIN Teluk Dalam Banjarmasin

No	Nama	Tahun menjabat
1	Drs. Sukrianyah	1989-1999
2	Hj. Sarmiyati. S. Pd. I	1999-2011
3	Drs. Abdul Karim Jailani	2011-2015
4	DRS. Kamal Naser. S. Pd. I	2015-sekarang

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

2. Visi

Terwujudnya pendidikan siswa yang unggul serta berkualitas berlandaskan Iman dan Taqwa.

3. Misi

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif serta memotivasi dan membantu siswa untuk mengembangkan diri sehingga menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil dan mandiri.

4. Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

Berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam berjumlah 14 orang termasuk kepala Madrasah, tenaga pengajar dan staf tata usaha (TU) pada tahun 2013/2014. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dan staf tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Teluk Dalam Banjarmasin

NO	NAMA	Status	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Abd. Karim Jailani	PNS	S1	Kepsek
2	Suharni, A, Ma	PNS	S1	Wali Kelas II. A
3	Resti Ariyani	PNS	PGSD	Wali Kelas VI
4	Muqni, S.Pd.I	PNS	S1	Bendahara
5	Dra. Rusdiana	PNS	S1	Wali Kelas II. B
6	Yulita Puspa Kencana, S. Ag	PNS	S1	Wali Kelas IV
7	Hj. Kartasiah, S. Pd. I	PNS	S1	Wali Kelas V
8	Mahrida, A. Ma	PNS	DII	Wali Kelas I. A
9	Dra. Hj. Rusmiyati	GTT	S1	Wali Kelas III. B
10	Rita Zuraida, SE	GTT	S1	Guru Bidang Studi
11	Kartinah, S. Ag	GTT	S1	Wali Kelas I. B
12	Hamdanah, S. Pd. I	GTT	S1	Wali Kelas III. A
13	Armah, S, Pd, I	GTT	S1	Guru Bidang Studi
14	Siti Hunsyiah, S. HI	PNS	SI	Kepala TU
15	Zaki Madani	PNS	SI	Pelaksana TU
16	Rifa Herlina	PNS	SI	SDA
17	Nurul Hidayah	GTT	SMA	Guru Bidang Studi
18	Feriyanti Handayani, S. AB	-	SI	Pelaksana TU
19	Minarno Bayu Wibowo, A. Md	-	D3	SDA
20	Noor Heryani	-	-	Pengelola Konsumsi

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

5. Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

Berdasarkan data yang ada, peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 245 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta didik ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	30	26	56
Kelas II	26	22	48
Kelas III	20	28	48
Kelas IV	20	16	36
Kelas V	14	13	27
Kelas VI	15	15	30
Jumlah	127	118	245

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

6. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1 buah	Baik
2	Tata usaha	1 buah	Baik
3	Ruang guru	1 buah	Baik
4	Ruang belajar	6 buah	Baik
6	Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Lapangan	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Murid	2 buah	Baik
11	Ruang UKS	1 buah	Baik
12	Mushalla	1 buah	Baik
13	Kantin	1 buah	Baik
14	Televisi	1 buah	Baik
15	Komputer	4 buah	Baik

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teluk Dalam

7. Latar belakang pendidikan guru Pendidikan Bahasa Arab

Dalam penelitian ini ada satu guru dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sebutkan sebagai berikut:

Nama : Yulita Puspa Kencana, S. Ag

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 9 Maret 1974

Alamat : Jln. Sotuyo S Gang ST

Riwayat Pendidikan : SD Telaga Biru 4 Tahun 1986

MTsN Mulawarman Tahun 1989

PGAN Tahun 1992

PT STAI Tahun 1998

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara angket dan dokumenter akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru mata pelajaran Bahasa Arab di MIN Teluk Dalam Banjarmasin, di samping itu juga dilakukan angket untuk peserta didik. Sedangkan observasi dilakukan untuk menggali data tentang Pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran bahasa arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin.

Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

a. Perencanaan *Thariqah Mubasyarah* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di MIN Teluk Dalam tentang perencanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab merupakan guru yang mampu merancang pembelajaran dengan baik dan tersusun dengan baik. Ini dapat dilihat ketika beliau ingin melaksanakan proses mengajar serta RPP yang beliau persiapkan sebelum mengajar.

Sedangkan hasil wawancara pada tanggal 21 April 2015 yang penulis lakukan dengan guru disekolah tersebut mengenai guru bahasa Arab yaitu diperoleh keterangan bahwa beliau mengatakan sebelum mengajar di dalam kelas terlebih dahulu menyiapkan RPP dan silabus agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar, sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. Pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi kepada guru bahasa Arab di MIN Teluk Dalam tentang pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran bahasa Arab. Ini dapat dilihat ketika beliau ingin melaksanakan proses belajar mengajar beliau selalu menyiapkan sarana dan prasarana terlebih dahulu seperti buku paket dan penunjang lainnya untuk memaksimalkan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap akan mengajar.

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan guru yang ada disana diperoleh keterangan bahwa beliau sebelum mengajar terlebih dahulu mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan pada proses pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap saat. Karena sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

c. Evaluasi hasil belajar

Berdasarkan hasil observasi kepada guru bahasa Arab di MIN Teluk Dalam tentang evaluasi hasil belajar, beliau selalu menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar siswa untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar. Ini dapat dilihat ketika beliau memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa.

Sedangkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa arab didapat keterangan bahwa beliau mengatakan untuk mengetahui keberhasilan siswa hendaklah dilakukan evaluasi berupa pertanyaan atau tugas yang berhubungan dengan materi yang diajarkan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal dan apabila ada siswa yang kurang nilainya diadakan remedial untuk mengetahui kesulitan yang dihadapinya serta perbaikan dalam pembelajaran nantinya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

Faktor- faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 April 2015 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran bahasa Arab adalah SD Telaga Biru tahun 1986, MTsN Mulawarman tahun 1989, PGAN tahun 1992, kemudian kuliah di PT STAI tahun 1998 Jurusan PAI.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa guru bahasa Arab mengajar dengan lincah menarik dalam menjelaskan kepada murid-murid dengan sangat baik.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengalaman mengajar dengan guru bahasa Arab yaitu beliau sudah lama mengajar di sekolah ini yaitu selama 21 tahun. Dilihat dari pengalaman mengajar beliau dapat diketahui bahwa beliau sangat terampil dalam membelajarkan bahasa Arab dengan suara yang nyaring dan pengalaman yang sudah lama tentu beliau sudah menguasai teknik dalam pembelajaran.

b. Faktor siswa dilihat dari segi minat dan perhatian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis mengenai faktor siswa ini sangat berpengaruh, karena dalam pembelajaran harus ada saling timbal balik antara guru dan siswa. Jadi peran siswa disini sangat penting dalam proses pembelajaran.

Minat siswa terhadap pembelajaran merupakan modal dasar untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar. Untuk mengukur minat siswa kelas IV MIN Teluk Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 terhadap pelajaran bahasa arab dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tentang Ketertarikan Siswa Terhadap Pelajaran bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Sangat suka	30	83,33%
2.	Suka	6	16,67%
3.	Tidak suka	-	-
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat suka terhadap pelajaran bahasa Arab sebanyak 30 orang dengan persentasi 83,33% termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan siswa yang menjawab suka berjumlah 6 orang dengan persentasi 16,67% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak suka terhadap pelajaran bahasa Arab tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar adalah kategori sangat suka terhadap pelajaran bahasa Arab yaitu sebanyak 30 orang dengan persentasi 83,33%. Disertai dengan hasil pengamatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, seperti perhatian, partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan maupun jawaban dalam

setiap pembelajaran berlangsung mereka sangat antusias sekali dalam pembelajaran ini.

Mengenai frekuensi kehadiran siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tentang Kehadiran Siswa Pada Jam Pelajaran Bahasa Arab Berlangsung

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	31	86,11%
2.	Kadang-kadang	5	13,89%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu hadir pada saat pelajaran berlangsung berjumlah 31 orang dengan frekuensi 86,11% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 orang dengan persentasi 13,89% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak pernah hadir tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar kategori selalu hadir saat pelajaran berlangsung yaitu sebanyak 31 orang dengan persentasi 86,11%. Dalam kehadiran siswa semuanya hadir meskipun dari hasil pengamatan angket ada sebagian siswa yang kadang-kadang mengikuti karena alasan sakit.

Adapun mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab ketika guru membacakan materi dapat dilihat dari bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	32	88,89%
2.	Kadang-kadang	4	11,11%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung berjumlah 32 orang dengan frekuensi 88,89% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang dengan persentasi 11,11% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak pernah memperhatikan tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar kategori selalu memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung yaitu sebanyak 32 orang dengan persentasi 88,89%.

Tabel 2.7 Distribusi Frekuensi Tentang Siswa yang Mengerjakan Tugas Rumah (PR)

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	26	72,22%
2.	Kadang-kadang	10	27,78%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mengerjakan PR berjumlah 26 orang dengan persentasi 72,22% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang dengan persentasi 27,78% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang menduduki persentasi

terbesar adalah pada kategori selalu mengerjakan PR yaitu sebanyak 26 orang dengan persentasi 72,22%.

Tabel 2.8 Distribusi Frekuensi Siswa yang Mengulang Pelajaran Bahasa Arab di Rumah

No	Kategori	F	P
1.	Selalu	26	72,22%
2.	Kadang-kadang	10	27,78%
3.	Tidak pernah	-	-
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mengulang pelajaran di rumah berjumlah 26 orang dengan persentasi 72,22% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang dengan persentasi 27,78% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang menduduki persentasi terbesar adalah pada kategori selalu mengulang kembali pelajaran dirumah yaitu sebanyak 26 orang dengan persentasi 72,22%.

c. Faktor fasilitas pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 27 April 2015 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa disekolah tersebut guru selalu menggunakan media yang ada seperti papan tulis, buku pelajaran dan media yang ada didalam kelas yang berhubungan dengan materi.

d. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Jika sarana dan prasarana

belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdampak baik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 April 2015 dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa sekolah tidak menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap kecuali buku dan papan tulis, dan beliau selalu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada didalam kelas yang bisa dijadikan media dalam pembelajaran.

e. Faktor lingkungan

Lingkungan belajar merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bahasa Arab mengenai ini, beliau mengatakan bahwa lingkungan yang nyaman dan damai serta ketentraman akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga, hal ini sesuai dengan letak sekolah MIN Teluk Dalam, karena jauh dari jalan besar dan letaknya sangat strategis. Bebas dari ribut dan kebisingan jalan raya. Sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan siswa pun dapat berkonsentrasi dalam memahami materi yang diajarkan.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MN Teluk Dalam Banjarmasin dan faktor-faktor mempengaruhinya. Maka data-data yang telah disajikan akan dianalisis dan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

a. Perencanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis kepada guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa sebelum mengajar beliau terlebih dahulu menyiapkan RPP dan silabus agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa guru bahasa Arab sudah memahami dengan benar dalam hal perencanaan dalam pembelajaran dengan adanya perencanaan dapat menjadi pegangan guru dalam mengajar dan juga bisa mengontrol agar dapat memperbaiki pengajaran kedepannya.

b. Pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis dengan guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran *Thariqah Mubasyarah* beliau sudah bagus karena dalam pelaksanaannya beliau selalu bertanya jawab dengan para siswa kemudian dibacakan secara bergantian materi yang diajarkan, biasanya beliau juga memulai dengan kata-kata dan kalimat yang mudah agar dimengerti siswa.

c. Evaluasi hasil belajar

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan pada guru bahasa Arab dapat diketahui bahwa beliau setiap kali memberikan pelajaran kepada peserta didik selalu memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran melalui pertanyaan dalam bentuk latihan. Dari latihan tersebut

beliau dapat mengetahui ada sebagian peserta didik yang kurang memahami pelajaran karena setiap peserta didik cara menerima pelajarannya beda-beda.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *Thariqah Mubasyarah* pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Faktor guru

a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan guru yang mengajar bahasa Arab yakni Strata I (SI) Jurusan PAI, latar belakang merupakan modal dasar bagi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran dan menentukan baik tidaknya aktifitas belajar dikelas.

b) Pengalaman Mengajar

Dari keterampilan guru yang mengajar bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar beliau selama 21 tahun, dilihat dari pengalaman lamanya mengajar beliau sangat lama dan memiliki segudang pengetahuan dalam pendekatan, metode dan media dalam mengajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Dengan adanya

pengalaman mengajar maka kesulitan-kesulitan dalam mengajar pun dapat teratasi.

c) Faktor Siswa dilihat dari Segi Minat dan Perhatian

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang, baik dalam belajar maupun melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan data yang sudah disajikan pada tabel 2.5 dapat diketahui bahwa siswa yang sangat suka terhadap pelajaran bahasa Arab sebanyak 30 orang dengan persentasi 83,33% termasuk kategori sangat tinggi, sedangkan siswa yang menjawab suka berjumlah 6 orang dengan persentasi 16,67% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak suka terhadap pelajaran bahasa Arab tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar adalah kategori sangat suka terhadap pelajaran bahasa Arab yaitu sebanyak 30 orang dengan persentasi 83,33%.

Hal ini juga dapat dilihat dari persentasi kehadiran siswa kelas IV ketika pembelajaran bahasa Arab, sebagian siswa yang menjawab selalu hadir pada saat pelajaran berlangsung berjumlah 31 orang dengan frekuensi 86,11% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 5 orang dengan persentasi 13,89% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak pernah hadir tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar kategori selalu hadir saat pelajaran berlangsung yaitu sebanyak 31 orang dengan persentasi 86,11%.

Kalau dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab ketika guru membacakan materi dapat dilihat dari bagaimana perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan tabel 2.7 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung berjumlah 32 orang dengan frekuensi 88,89% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 4 orang dengan persentasi 11,11% termasuk kategori sangat rendah. Dan yang menjawab tidak pernah memperhatikan tidak ada. Dari data diatas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar kategori selalu memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung yaitu sebanyak 32 orang dengan persentasi 88,89%. Dapat dilihat pada gambar yang telah disajikan pada lampiran akhir. Dimana perwakilan siswa maju kedepan sambil menyebutkan contoh. Dan dengan semangat dan antusiasnya siswa menyebutkan contoh tersebut.

Mengenai siswa yang selalu mengerjakan PR dapat diketahui pada tabel 2.8 bahwa siswa yang menjawab selalu mengerjakan PR berjumlah 26 orang dengan persentasi 72,22% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang dengan persentasi 27,78% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang menduduki persentasi terbesar adalah pada kategori selalu mengerjakan PR yaitu sebanyak 26 orang dengan persentasi 72,22%.

Adapun siswa yang selalu mengulang pelajaran bahasa Arab dirumah diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu mengulang pelajaran di rumah berjumlah 26 orang dengan persentasi 72,22% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang berjumlah 10 orang dengan persentasi 27,78% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menjawab tidak pernah tidak ada. Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang menduduki persentasi terbesar adalah pada kategori selalu mengulang kembali pelajaran dirumah yaitu sebanyak 26 orang dengan persentasi 72,22%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada waktu proses pembelajaran bahasa Arab, sebagian siswa sudah aktif dalam bertanya kepada guru dan mengerjakan tugas yang diberikan.

d) Faktor fasilitas pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, diketahui bahwa disekolah tersebut guru selalu menggunakan media yang ada seperti papan tulis, buku pelajaran dan media yang ada didalam kelas yang berhubungan dengan materi.

e) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdampak baik kepada peserta didik. seperti buku pelajaran dan papan tulis.

f) Faktor Lingkungan

Lingkungan belajar merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjang keberhasilan pembelajaran. Ada tiga macam lingkungan menurut tempat dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan. Yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab mengenai ini, beliau mengatakan bahwa lingkungan yang nyaman dan damai serta ketentraman akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga, hal ini sesuai dengan letak sekolah MIN Teluk Dalam, karena jauh dari jalan besar dan letaknya sangat strategis.